

INTISARI

Dermatitis kontak alergik merupakan dermatitis yang disebabkan oleh pajanan / kontak ulang pada kulit secara langsung dengan substansi alergenik. Terjadinya dermatitis kontak alergik (DKA) sangat tergantung dari kemampuan suatu bahan untuk mensensitisasi, intensitas paparan dan kemampuan masuknya bahan tersebut ke dalam kulit.

Pada dekade belakangan ini, baik di negara maju maupun di negara berkembang insidensi kasus alergi ada kecenderungan mengalami peningkatan yang terkait dengan gaya hidup masyarakat modern seperti bahan pengawet, parfum, kosmetik, obat topikal, pewarna dan perhiasan yang terbuat dari karet dan logam.

Mekanisme peradangan kulit pada dermatitis kontak alergik disebabkan oleh hipersensitivitas tipe lambat. Sel-sel yang berperan utama pada mekanisme ini adalah sel Langerhans sebagai sel penyaji antigen dan limfosit T berperan dalam pengenalan antigen. Sel limfosit ini kemudian akan merangsang sel-sel lain baik sel spesifik maupun sel non spesifik, mereka semua berperan dalam proses peradangan.

Diagnosis DKA didasarkan pada anamnesis, pemeriksaan fisik untuk melihat lokalisasi dan pola kelainan kulit serta uji tempel untuk menentukan bahan penyebab DKA. Diagnosis banding dermatitis kontak alergik dapat dilakukan dengan dermatitis kontak iritan (DKI).

Pengobatan dermatitis kontak alergik dilakukan dengan eliminasi alergen